

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam memiliki peranan dalam usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Usaha koperasi simpan pinjam dikelola oleh para anggotanya dengan membentuk badan kepengurusan koperasi simpan pinjam yang dilakukan melalui rapat anggota yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip koperasi. (Sunindhia et al, 2009). Pengelolaan koperasi simpan pinjam pada dasarnya sama dengan koperasi lainnya, hanya saja terdapat sedikit perbedaan pada beberapa bagian teknis, dimana ruang lingkup kegiatan mencakup kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk penyaluran pinjaman terutama dari dan untuk anggota. Tujuan awal dari koperasi simpan pinjam adalah memberikan solusi keuangan hanya untuk para anggota koperasi saja, namun seiring perkembangan kebutuhan yang ada di masyarakat, koperasi turut adil memberikan bantuan untuk kebutuhan usaha kecil dan menarik dana dari masyarakat umum. Koperasi simpan pinjam harus melakukan penghimpunan dana, baik dari tabungan, simpanan berjangka maupun pinjaman yang diterima oleh koperasi simpan pinjam agar koperasi dapat terus berjalan.

Penghimpunan dana tersebut tentunya harus dilakukan secara terus menerus dan membuat data yang dikelola semakin besar. Pengelolaan data yang semakin

besar tersebut membuat petugas kerap mengalami kesulitan karena kegiatan simpan pinjam kurang terkoordinasi dengan baik, selain itu sering terjadinya selisih jumlah transaksi dalam kegiatan simpan pinjam yang membuat waktu terbuang serta dalam penyusunan laporan sering terjadi kesalahan dalam pengisian data.

Aplikasi Microsoft Excel pada dasarnya dalam mengolah data memiliki kemampuan untuk melaksanakan pengolahan data perhitungan, tetapi tidak dapat diandalkan untuk mengolah data yang banyak karena kurang efisien dan efektif dalam waktu pengerjaan dibutuhkan ketelitian yang baik agar data tersebut akurat. Hal tersebut juga memungkinkan terjadinya human error apabila terjadi salah input dan perhitungan. Teknologi sistem informasi akan sangat berguna dalam mengolah data dan membantu proses bisnis pada koperasi simpan pinjam, dari masalah yang ada maka dibutuhkan suatu pembuatan sistem yang sekarang diharapkan dapat digunakan untuk menangani permasalahan tersebut.

Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam di BMT Al Hikmah diharapkan dapat membantu memenuhi tuntutan kebutuhan kinerja pada koperasi simpan pinjam saat ini dan tuntutan perkembangan proses bisnis di masa yang akan datang.

Perbedaan sistem informasi yang dibangun dengan sistem informasi yang ada sebelumnya adalah sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk kegiatan simpan pinjam lebih dari satu koperasi (multikoperasi).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi simpan pinjam yang dapat digunakan untuk pengelolaan data anggota atau nonanggota koperasi simpan pinjam?
2. Bagaimana membangun sistem informasi simpan pinjam yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi data simpanan dan pinjaman?
3. Bagaimana membangun sistem informasi simpan pinjam yang dapat menampilkan data angsuran?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah menggunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan data anggota maupun nonanggota koperasi simpan pinjam.
2. Pengelolaan data pinjaman, data saldo tabungan (pengajuan pinjaman, penarikan tabungan, setor, riwayat tabungan, bukti transaksi).
3. Membuat sistem informasi yang memberikan informasi mengenai angsuran pinjaman yang bisa mengakses adalah admin, anggota, dan bendahara

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat “Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al Hikmah ” yang memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pencatata simpan pinjam yang ada pada koperasi.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pegawai koperasi dalam melakukan pengolahan data pada koperasi simpan pinjam.
2. Memberikan kemudahan bagi koperasi berkembang untuk memiliki sistem informasi simpan pinjam.
3. Memudahkan anggota maupun nonanggota dalam proses menyimpan ataupun meminjam uang di koperasi
4. Memudahkan anggota, nonanggota serta admin simpan pinjam dalam melihat data simpanan dan pinjaman secara transparan.